

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Penelitian yang telah dilakukan di 5 madrasah se-Kecamatan Jekulo mengenai gambaran umumnya peneliti menjelaskan tentang guru-guru yang telah sertifikasi.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar orang lain.²

Jadi, guru adalah orang yang mengajar secara profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan formal.

Dalam penelitian ini penulis hanya melakukan penelitian kepada guru-guru yang tersertifikasi saja di antaranya:

1. MI NU Miftahul Ulum 01 Jekulo Kudus

MI NU Miftahul Ulum 01 Jekulo Kudus terdapat guru yang telah lulus sertifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Guru Sertifikasi di MI NU Miftahul Ulum 01 Jekulo Kudus Tahun 2018³

No.	Nama Guru	Tahun Sertifikasi	Mulai Mengajar	Jenis Sertifikasi
1.	Karyono, S.Pd.I	2011	2005	Guru Kelas
2.	Aisyah, S.Pd.I	2012	1991	Guru Kelas
3.	Muhammad Nuryadi, S.Pd.I	2013	1999	Guru Kelas
4.	Cholifatul Ummah, S.Pd.I	2013	2001	Guru Kelas
5.	Ummi Fatimatuzzahroh, S.Pd.I	2013	1998	Guru Kelas
6.	Siti Zulaikhah, S.Pd.I	2009	2001	Guru Kelas
7.	Siti Tafrizah, S.Pd.I	2015	2003	Guru Mapel

¹Undang-Undang RI, "14 Tahun 2005, Guru dan Dosen,". (Tahun 2005)

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 222

³ Dikutip dari data guru yang ada di Pengawas Madrasah Jekulo Kudus Bp. H. Sulebi, S.Ag, M. Pd tanggal 23 Juli 2018

2. MI NU Miftahul Ulum 02 Jekulo Kudus

Di MI NU Miftahul Ulum 02 Jekulo Kudus terdapat 9 guru yang telah mendapatkan sertifikasi. Berikut nama-nama guru yang telah tersertifikasi:

Tabel 4.2
Daftar Guru Sertifikasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Jekulo Kudus Tahun 2018⁴

No.	Nama Guru	Tahun Sertifikasi	Mulai Mengajar	Jenis Sertifikasi
1.	Mashlihan, S.Pd.I	2014	1991	Guru Mapel
2.	Hj. Hartini, S.Ag	2007	1991	Guru Kelas
3.	Dra. Suriyah	2009	1992	Guru Kelas
4.	Siti Maemonah, S.Pd.I	2014	1994	Guru Kelas
5.	M. Sholikul Huda, S.Th.I	2013	1999	Guru Mapel
6.	M. As'adi, S.Pd.I	2009	2001	Guru Kelas
7.	Siti Sholikhah, S.Pd.I	2015	2005	Guru Mapel
8.	Miftaroh, S.Pd.I	2013	1994	Guru Kelas
9.	Dewi Rezeki, S.Pd.I	2013	2001	Guru Kelas

3. MI NU Matholiul Huda Jekulo Kudus

Di MI NU Matholiul Huda Jekulo Kudus juga terdapat 5 guru yang telah lulus sertifikasi antara lain:

Tabel 4.3
Daftar Guru Sertifikasi di MI NU Matholiul Huda Jekulo Kudus Tahun 2018⁵

No.	Nama Guru	Tahun Sertifikasi	Mulai Mengajar	Jenis Sertifikasi
1.	Khamidun, S.Pd.I	2014	1994	Guru Kelas
2.	Siti Masamah, S.Pd.I	2012	2000	Guru Mapel
3.	Sri Ayani, S.Pd.I	2013	1993	Guru Kelas
4.	Emy Wahyuningsih, S.Pd.I	2013	2001	Guru Kelas
5.	Muawanah, S.Pd.I	2014	1996	Guru Kelas

⁴Dikutip dari data guru yang ada di Pengawas Madrasah Jekulo Kudus Bp. H. Sulebi, S.Ag, M. Pd tanggal 23 Juli 2018

⁵Dikutip dari data guru yang ada di Pengawas Madrasah Jekulo Kudus Bp. H. Sulebi, S.Ag, M. Pd tanggal 23 Juli 2018

4. MI NU Al-Falah Jekulo Kudus

Di MI NU Al-Falah terdapat guru yang sudah sertifikasi yaitu 4 guru sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Guru Sertifikasi di MI NU Al-Falah Jekulo Kudus
Tahun 2018⁶

No.	Nama Guru	Tahun Sertifikasi	Mulai Mengajar	Jenis Sertifikasi
1.	Arini, S.Pd.I	2013	1999	Guru Kelas
2.	Masripah, S.Pd.I	2014	1988	Guru Kelas
3.	Masrukhah, S.Pd.I	2012	2006	Guru Kelas
4.	Roudhoutul Falihah, S.Pd.I	2013	2005	Guru Kelas

5. MI NU Mafatihul Ulum Jekulo Kudus

MI NU Mafatihul Ulum adalah MI yang juga memiliki 8 guru sertifikasi yaitu:

Tabel 4.5
Daftar Guru Sertifikasi di MI NU Mafatihul Ulum Jekulo
Kudus
Tahun 2018⁷

No.	Nama Guru	Tahun Sertifikasi	Mulai Mengajar	Jenis Sertifikasi
1.	H. Mokh. Khadiq, S.Ag, M.Pd	2008	1969	Guru Kelas
2.	M. A. Muntako, S.Pd.I	2014	1993	Guru Kelas
3.	Atikah, S.Pd.I	2015	2002	Guru Kelas
4.	Rufi'an, S.Pd.I	2012	1984	Guru Mapel
5.	Abdul Afif, S.Ag	2009	1996	Guru Kelas
6.	Khoirul Anam, S.Ag	2008	1993	Guru Kelas
7.	Yusroh, S.Pd	2014	1995	Guru Mapel
8.	Farida Kurniawan, S.Pd.I	2013	2004	Guru Kelas

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah data yang terkumpul adalah data yang terdistribusi normal atau tidak, normalitas data dalam penelitian ini mempengaruhi analisis hipotesis, ketika data distribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah analisa parametris, tetapi

⁶Dikutip dari data guru yang ada di Pengawas Madrasah Jekulo Kudus Bp. H. Sulebi, S.Ag, M. Pd tanggal 23 Juli 2018

⁷Dikutip dari data guru yang ada di Pengawas Madrasah Jekulo Kudus Bp. H. Sulebi, S.Ag, M. Pd tanggal 23 Juli 2018

ketika data tersebut tidak normal, analisa yang digunakan adalah non parametris. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan uji *one sample Kolmogrov-Smirnov* dan melihat *normal probability plot* sebagai berikut:

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data adalah melihat *test of normality* dengan hasil SPSS versi 16 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sertifikasi	.202	33	.002	.884	33	.002
Kinerjaguru	.139	33	.109	.895	33	.004

a. Lilliefors Significance Correction

a. Sertifikasi

Dari tabel di atas pada kolom *asyimp. Sig. (2-tailed)* diperoleh nilai 0,002 atau probabilitas di atas 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel sertifikasi adalah tidak normal.

b. Kinerja Guru

Dari tabel di atas pada kolom *asyimp. Sig. (2-tailed)* diperoleh nilai 0,109 atau probabilitas di atas 0,05 ($0,109 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel sertifikasi adalah normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dengan melihat *scatter plot* antara standar residual dengan prediksinya. Bila sebaran tidak menunjukkan pola tertentu maka dikatakan asumsi linieritas memenuhi syarat.

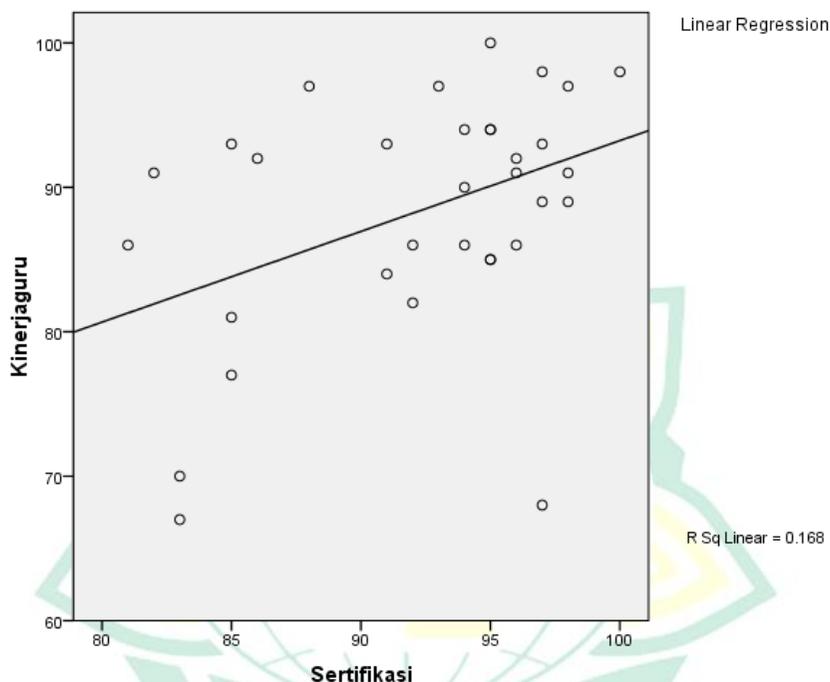
Kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Salah satu cara termudah untuk melihat uji linieritas data melihat uji linieritas data *scatter plot* dengan hasil SPSS versi 16 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Uji Linieritas Data



Hasil dari grafik di atas menunjukkan bahwa grafik mengarah ke kanan atas. Artinya data tersebut termasuk dalam kategori linier.

C. Analisa Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang sertifikasi terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Jekulo Kudus Tahun 2018. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan instrumen angket yang disebarakan terhadap seluruh sampel yaitu sebanyak 33 guru di 5 madrasah, setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Sertifikasi

Untuk mengetahui sertifikasi, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data

yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item soal, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Skor Hasil Angket Sertifikasi di 5
Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Jekulo Kudus
Tahun 2018

No	Item					Skor					Jumlah
	SS	ST	RG	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	8	12	0	0	0	40	48	0	0	0	88
2	18	2	0	0	0	90	8	0	0	0	98
3	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
4	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
5	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
6	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
7	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
8	13	7	0	0	0	65	28	0	0	0	93
9	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
10	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
11	17	3	0	0	0	85	12	0	0	0	97
12	18	2	0	0	0	90	8	0	0	0	98
13	7	12	1	0	0	35	48	3	0	0	86
14	17	3	0	0	0	85	12	0	0	0	97
15	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
16	16	4	0	0	0	80	16	0	0	0	96
17	18	2	0	0	0	90	8	0	0	0	98
18	17	3	0	0	0	85	12	0	0	0	97
19	3	17	0	0	0	15	68	0	0	0	83
20	3	17	0	0	0	15	68	0	0	0	83
21	16	4	0	0	0	80	16	0	0	0	96
22	16	4	0	0	0	80	16	0	0	0	96
23	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
24	17	3	0	0	0	85	12	0	0	0	97
25	5	15	0	0	0	25	60	0	0	0	85
26	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
27	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
28	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
29	5	15	0	0	0	25	60	0	0	0	85
30	3	16	1	0	0	15	64	3	0	0	82
31	5	15	0	0	0	25	60	0	0	0	85
32	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
33	1	19	0	0	0	5	76	0	0	0	81
Jumlah											3044

Langkah selanjutnya data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Sertifikasi
5 Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Jekulo
Kudus Tahun 2018

		Sertifikasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81	1	3.0	3.0	3.0
	82	1	3.0	3.0	6.1
	83	2	6.1	6.1	12.1
	85	3	9.1	9.1	21.2
	86	1	3.0	3.0	24.2
	88	1	3.0	3.0	27.3
	91	2	6.1	6.1	33.3
	92	2	6.1	6.1	39.4
	93	1	3.0	3.0	42.4
	94	3	9.1	9.1	51.5
	95	5	15.2	15.2	66.7
	96	3	9.1	9.1	75.8
	97	4	12.1	12.1	87.9
	98	3	9.1	9.1	97.0
	100	1	3.0	3.0	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Kemudian dihitung nilai mean dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{3044}{33} \\
 &= 92,24
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = interval

R = Range

K = Jumlah Kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L$$

H = Nilai tertinggi (jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah item)

$$H = 100$$

L = Nilai terendah (jawaban terendah dikalikan jumlah item)

$$L = 81$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } R &= H - L \\ &= 100 - 81 \\ &= 19 \end{aligned}$$

Maka diperoleh interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{19}{4} \\ &= 4,75 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 5 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 5, sehingga untuk mengategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai Interval Sertifikasi

No.	Interval	Kategori	Kode
1	96 – 100	Sangat Baik	A
2	91 – 95	Baik	B
3	86 – 90	Cukup	C
4	81 – 85	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan dengan nilai mean 92,24 dari Sertifikasi madrasah ibtidaiyah se-Kecamatan Jekulo Kudus Tahun 2018 adalah tergolong baik karena termasuk pada interval (91 - 95) dengan kategori baik.

2. Kinerja Guru

Untuk mengetahui kinerja guru, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata

(mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item soal, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Skor Hasil Angket Kinerja Guru di 5 Madrasah Ibtidaiyah
se-Kecamatan Jekulo Kudus Tahun 2018

No	Item					Skor					Jumlah
	SS	ST	RG	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	17	3	0	0	0	85	12	0	0	0	97
2	17	3	0	0	0	85	12	0	0	0	97
3	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
4	6	13	1	0	0	30	52	3	0	0	85
5	7	12	1	0	0	35	48	3	0	0	86
6	4	14	2	0	0	20	56	6	0	0	82
7	6	13	1	0	0	30	52	3	0	0	85
8	17	3	0	0	0	85	12	0	0	0	97
9	14	5	1	0	0	70	20	3	0	0	93
10	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
11	13	3	4	0	0	65	12	12	0	0	89
12	11	7	2	0	0	55	28	6	0	0	89
13	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
14	14	5	1	0	0	70	20	3	0	0	93
15	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
16	13	6	1	0	0	65	24	3	0	0	92
17	13	5	2	0	0	65	20	6	0	0	91
18	0	9	10	1	0	0	36	30	2	0	68
19	0	9	9	2	0	0	36	27	4	0	67
20	0	11	8	1	0	0	44	24	2	0	70
21	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
22	8	10	2	0	0	40	40	6	0	0	86
23	19	0	1	0	0	95	0	3	0	0	98
24	19	0	1	0	0	95	0	3	0	0	98
25	0	17	3	0	0	0	68	9	0	0	77
26	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
27	6	14	0	0	0	30	56	0	0	0	86
28	15	4	1	0	0	75	16	3	0	0	94
29	2	17	1	0	0	10	68	3	0	0	81
30	13	5	2	0	0	65	20	6	0	0	91
31	14	5	1	0	0	70	20	3	0	0	93
32	8	8	4	0	0	40	32	12	0	0	84
33	8	10	2	0	0	40	40	6	0	0	86
	Jumlah										2916

Langkah selanjutnya data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Kinerja Guru di 5 Madrasah Ibtidaiyah
se-Kecamatan Jekulo Kudus
Tahun 2018
Kinerjaguru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 67	1	3.0	3.0	3.0
68	1	3.0	3.0	6.1
70	1	3.0	3.0	9.1
77	1	3.0	3.0	12.1
81	1	3.0	3.0	15.2
82	1	3.0	3.0	18.2
84	1	3.0	3.0	21.2
85	2	6.1	6.1	27.3
86	4	12.1	12.1	39.4
89	2	6.1	6.1	45.5
90	1	3.0	3.0	48.5
91	3	9.1	9.1	57.6
92	2	6.1	6.1	63.6
93	3	9.1	9.1	72.7
94	3	9.1	9.1	81.8
97	3	9.1	9.1	90.9
98	2	6.1	6.1	97.0
100	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Kemudian dihitung nilai mean dan range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{2916}{33} \\
 &= 88,3636363636 (88,40)
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = interval

R = Range

K = Jumlah Kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L$$

H = Nilai tertinggi (jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah item)

$$H = 100$$

L = Nilai terendah (jawaban terendah dikalikan jumlah item)

$$L = 67$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } R &= H - L \\ &= 100 - 67 \\ &= 33 \end{aligned}$$

Maka diperoleh interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{33}{4} \\ &= 8,25 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 9 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 9, sehingga untuk mengategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.12

Nilai Interval Sertifikasi

No.	Interval	Kategori	Kode
1	94 - 102	Sangat Baik	A
2	85 - 93	Baik	B
3	76 - 84	Cukup	C
4	67 - 75	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan dengan nilai mean 88,40 dari kinerja guru madrasah ibtidaiyah se-Kecamatan Jekulo Kudus Tahun 2018 adalah tergolong baik karena termasuk pada interval (85 - 93) dengan kategori baik.

D. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antar variabel yaitu sertifikasi (variabel X) terhadap kinerja guru (variabel Y) dalam hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependent* dapat diprediksikan melalui variabel *independent* atau prediktor, secara individual, yaitu antara variabel X terhadap variabel Y dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Tabel Penolong untuk menghitung regresi linier sederhana

Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel sertifikasi (variabel X) terhadap kinerja guru (variabel Y) sebagai berikut:

Tabel 4.13

Tabel Penolong Persamaan Regresi *Linier* Sederhana

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	88	97	7744	9409	8536
2	98	97	9604	9409	9506
3	95	100	9025	10000	9500
4	95	85	9025	7225	8075
5	92	86	8464	7396	7912
6	92	82	8464	6724	7544
7	95	85	9025	7225	8075
8	93	97	8649	9409	9021
9	91	93	8281	8649	8463
10	94	90	8836	8100	8460
11	97	89	9409	7921	8633
12	98	89	9604	7921	8722
13	86	92	7396	8464	7912
14	97	93	9409	8649	9021

15	95	94	9025	8836	8930
16	96	92	9216	8464	8832
17	98	91	9604	8281	8918
18	97	68	9409	4624	6596
19	83	67	6889	4489	5561
20	83	70	6889	4900	5810
21	96	91	9216	8281	8736
22	96	86	9216	7396	8256
23	100	98	10000	9604	9800
24	97	98	9409	9604	9506
25	85	77	7225	5929	6545
26	95	94	9025	8836	8930
27	94	86	8836	7396	8084
28	94	94	8836	8836	8836
29	85	81	7225	6561	6885
30	82	91	6724	8281	7462
31	85	93	7225	8649	7905
32	91	84	8281	7056	7644
33	81	86	6561	7396	6966
	3044	2916	281746	259920	269582

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 33 \\
 \sum X &= 3044 \\
 \sum Y &= 2916 \\
 \sum X^2 &= 281746 \\
 \sum Y^2 &= 259920 \\
 \sum XY &= 269582
 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari:

2) Mencari Persamaan garis regresi $Y = a + bx$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2916)(281746) - (3044)(269582)}{33.281746 - (3044)^2} \\
 &= \frac{821571336 - 820607608}{8896206 - 8876304} \\
 &= \frac{9297618 - 9265936}{19902} \\
 &= \frac{31682}{19902} \\
 &= 30,4187867 \quad (30,42) \\
 b &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{33.269582 - (3044)(2916)}{33.281746 - (3044)^2} \\
 &= \frac{8896206 - 8876304}{8896206 - 8876304} \\
 &= \frac{9297618 - 9265936}{8896206 - 8876304} \\
 &= \frac{19902}{19902} \\
 &= \frac{31682}{19902} \\
 &= 0,62818004 \quad (0,628)
 \end{aligned}$$

Jadi, persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bx$ adalah

$$\begin{aligned}
 Y &= 30,42 + 0,628 \cdot 10 \\
 &= 30,42 + 6,28 \\
 &= 36,7
 \end{aligned}$$

3) Mencari Nilai Korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{33.269582 - (3044)(2916)}{\sqrt{\{33.281746 - (3044)^2\}\{33.259920 - (2916)^2\}}} \\
 &= \frac{8896206 - 8876304}{\sqrt{\{9297618 - 9265936\}\{8577360 - 8503056\}}} \\
 &= \frac{19902}{\sqrt{\{31682\}\{74304\}}} \\
 &= \frac{19902}{\sqrt{2354099328}} \\
 &= \frac{19902}{48519,061491336} \\
 &= 0,4101893 \quad (0,410)
 \end{aligned}$$

4) Mencari Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,41)^2 \times 100\% \\
 &= 0,1681 \times 100\% \\
 &= 16,81\%
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi antara variabel x terhadap variabel y sebesar 16,81% artinya sertifikasi terhadap kinerja guru di tingkat madrasah ibtidaiyah sekecamatan Jekulo Kudus dengan

nilai sebesar 16,81%. Sedangkan sisanya $100\% - 16,81\% = 83,19\%$ adalah pengaruh variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

5) Mencari Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned} R &= \sqrt{R^2} \\ &= \sqrt{0,681} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas koefisien korelasi 0,41 ketika dikonsultasikan dengan $r_t = 33$ dengan taraf signifikansi 5% (0,344) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t berarti signifikan, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara sertifikasi terhadap kinerja guru di tingkat madrasah ibtdaiyah se-Kecamatan Jekulo Kudus Tahun 2018.

6) Analisis Hipotesis

Langkah terakhir dalam menganalisa data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis, yaitu mencari F regresi (F_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak.

Pengajuan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{Reg} = \frac{R^2(N-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Keterangan :

F Reg = Harga F garis regresi

N = Jumlah responden

M = Jumlah variabel

R = Koefisien korelasi X dan Y

$$\begin{aligned} F_{Reg} &= \frac{R^2(N-K-1)}{K(1-R^2)} \\ &= \frac{0,41^2(33-1-1)}{1(1-0,41^2)} \\ &= \frac{0,1681(31)}{1(1-0,1681)} \\ &= \frac{5,2111}{0,8319} \\ &= 6,26409424 (6,26) \end{aligned}$$

Melihat hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 6,2640924 jika dibandingkan dengan F_t pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,17. Maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru se-Kecamatan Jekulo Kudus.

Melihat hasil di atas sesuai dengan *output* SPSS versi 16 di bawah ini:

Tabel 4.14

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.141	7.773

a. Predictors: (Constant), Sertifikasi

b. Dependent Variable: KinerjaGuru

Tabel 4.15

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.850	1	378.850	6.271	.018 ^a
	Residual	1872.787	31	60.412		
	Total	2251.636	32			

a. Predictors: (Constant), Sertifikasi

b. Dependent Variable: KinerjaGuru

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.419	23.179		1.312	.199
	Sertifikasi	.628	.251	.410	2.504	.018

a. Dependent Variable: KinerjaGuru

E. Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel X dan variabel Y diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_0 yang diperoleh sama dengan atau lebih besar daripada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N=33$ dapat pada tabel adalah $r_t = 0,349$ sedangkan $r_0 = 0,41$ yang berarti r_0 lebih besar dari r_t ($r_0 > r_t$). Dengan demikian taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 5% hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5% dikarenakan r_0 lebih besar daripada r_t .

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Setelah diketahui nilai “r” dari rumus *product moment*, maka selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan harga “r” yang diperoleh kan ditafsirkan pada tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.17

Besarnya “r” <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara X dan Y memang ada korelasi. Tetapi sangat lemah (sangat rendah)
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan Y memang ada korelasi yang lemah/rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan Y memang ada korelasi yang sedang/cukup
0,60 – 0,799	Antaravariabel X dan Y memang ada korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan Y memang ada korelasi yang sangat tinggi/kuat

Dari kriteria tersebut, maka koefisien korelasi sebesar 0,47 termasuk kategori korelasi “sedang/cukup”. Ini berarti ada pengaruh yang lemah antara sertifikasi terhadap kinerja guru madrasah ibtidaiyah se-Kecamatan Jekulo Kudus Tahun 2018.

F. Pembahasan

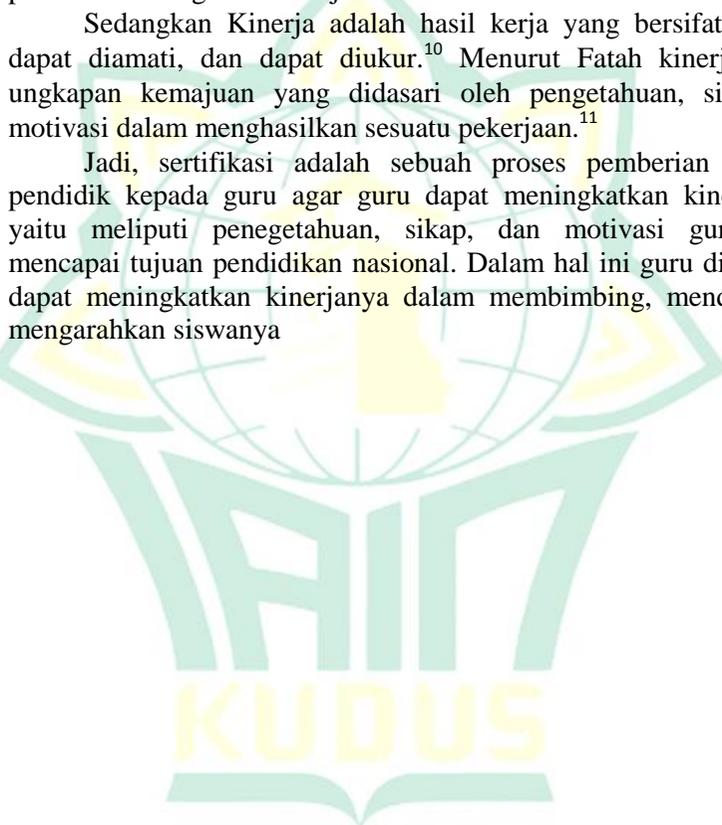
Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di tingkat Madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Jekulo Kudus, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dianalisis. Dari hasil analisis didapatkan perhitungan F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu F_{reg} (6,26409424) jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi

5% sebesar 4,17. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di tingkat madrasah ibtidaiyah se-Kecamatan Jekulo Kudus.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 yang menyebutkan bahwa Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen.⁸ Menurut Permendiknas Nomor 18 tahun 2007 mengenai sertifikasi guru dalam jabatan adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dalam jabatan.⁹

Sedangkan Kinerja adalah hasil kerja yang bersifat konkret, dapat diamati, dan dapat diukur.¹⁰ Menurut Fatah kinerja adalah ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu pekerjaan.¹¹

Jadi, sertifikasi adalah sebuah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru agar guru dapat meningkatkan kinerja guru yaitu meliputi pengetahuan, sikap, dan motivasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini guru diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam membimbing, mendidik dan mengarahkan siswanya



⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005

⁹Permendiknas Nomor 18 tahun 2007

¹⁰Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Gaung Persada Press Group, Jakarta, 2013, hlm. 136

¹¹Abdul Rahmat dan Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2012), 159